

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian tentang manajemen santri dalam meningkatkan disiplin di Pondok Pesantren Tarbiyatul Banin, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Tarbiyatul Banin Kaliwadas Cirebon menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Hal ini terlihat dari adanya kepatuhan santri dalam mengikuti kegiatan ibadah berjamaah, kegiatan belajar, dan tata tertib pesantren. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa santri yang kurang disiplin, seperti terlambat mengikuti kegiatan dan kurang tertib dalam menjalankan aturan pesantren
2. Strategi manajemen santri dalam meningkatkan kedisiplinan dilakukan melalui fungsi manajemen berupa perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan dilakukan dengan menyusun jadwal kegiatan dan tata tertib pesantren, pelaksanaan dilakukan melalui pembinaan, pembiasaan, dan keteladanan, sedangkan pengawasan dilakukan secara rutin oleh pengasuh dan pengurus pesantren. Faktor pendukungnya meliputi adanya aturan yang jelas, dukungan pengurus, dan lingkungan pesantren yang kondusif. Adapun faktor penghambatnya yaitu perbedaan karakter santri, kurangnya kesadaran diri sebagian santri, serta keterbatasan pengawasan.
3. Dampak dari strategi manajemen santri dalam penerapan kedisiplinan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku santri. Santri menjadi lebih bertanggung jawab, terbiasa hidup tertib, lebih menghargai waktu, serta lebih disiplin dalam menjalankan kegiatan ibadah, belajar, dan aktivitas sehari-hari di lingkungan pesantren. Selain itu, penerapan manajemen santri juga menciptakan suasana pesantren yang lebih tertib, nyaman, dan kondusif.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

- a. Penelitian ini memperkuat konsep bahwa penerapan fungsi manajemen seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sangat penting dalam pengelolaan santri di pesantren.
- b. Manajemen santri yang terstruktur dapat menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan kedisiplinan dan pembentukan karakter santri.
- c. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dalam kajian manajemen pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan santri di lingkungan pesantren.

2. Implikasi Praktis

- a. Implementasi manajemen santri yang efektif mampu mendukung pesantren dalam mengelola aktivitas santri dengan lebih teratur dan terfokus.
- b. Fungsi pemimpin dan pengurus pesantren memiliki peranan sangat penting dalam mendidik, mengarahkan, dan memonitor santri agar memiliki perilaku disiplin dalam melaksanakan aktivitas harian.
- c. Rutinitas kegiatan yang terjadwal serta penerapan aturan yang tegas dapat menjadi langkah efektif untuk meningkatkan disiplin santri.

3. Implikasi bagi Pengembangan Pesantren

- a. Manajemen santri yang efektif dapat membantu menciptakan suasana pesantren yang teratur, disiplin, dan mendukung proses pendidikan.
- b. Bantuan dari pimpinan pesantren, keterlibatan aktif pengurus, dan adanya peraturan yang tegas merupakan faktor penting untuk meningkatkan kedisiplinan santri.
- c. Pesantren harus terus berupaya untuk mengembangkan sistem pembinaan dan pengawasan santri agar kedisiplinan santri dapat terwujud dengan lebih baik.

C. Rekomendasi

1. Pihak pesantren

Pimpinan pesantren diharapkan mampu meningkatkan Manajemen santri dengan memperkuat proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan santri. Selain itu, pimpinan pesantren juga diharapkan bisa memberikan dukungan maksimal terhadap program-program pembinaan yang bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan santri, serta terus memberikan dorongan dan teladan agar nilai-nilai kedisiplinan dapat tertanam dengan kuat dalam diri santri.

2. Pengurus pesantren

Pengurus pesantren diharapkan dapat memperkuat partisipasi mereka dalam mengawasi dan mendampingi kegiatan para santri setiap hari di dalam pesantren. Selain itu, pengelola diharapkan mampu membangun hubungan yang baik dengan santri agar proses pembinaan dapat berlangsung dengan baik. Di samping itu, pengelola perlu memberikan panduan dan arahan secara rutin agar santri lebih mengerti pentingnya disiplin dalam menjalani berbagai aktivitas di pesantren.

3. Santri

Santri diharapkan mampu menaikkan kesadaran untuk mengikuti semua peraturan yang sudah ditentukan oleh pesantren. Disiplin yang diterapkan dalam pesantren sebaiknya tidak hanya dilihat sebagai tugas, tetapi juga sebagai proses pembelajaran untuk membentuk karakter yang bertanggung jawab dan mandiri. Dengan cara ini, nilai-nilai disiplin yang didapat di pesantren dapat menjadi persiapan bagi santri dalam menjalani kehidupan di lingkungan masyarakat.

4. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini memiliki batasan, terutama karena hanya ruang lingkup manajemen santri untuk meningkatkan disiplin di satu pesantren. Oleh karena itu, peneliti di masa depan diharapkan mampu memperluas penelitian dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berhubungan

dengan pengelolaan pendidikan di pesantren, seperti kepemimpinan pesantren, pengembangan karakter santri, serta sistem pendidikan di pesantren secara keseluruhan. Penelitian selanjutnya juga bisa menerapkan pendekatan atau metode yang berbeda agar dapat menghasilkan analisis yang lebih komprehensif.

